

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian korelasional digunakan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel tersebut. Sedangkan Menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini melibatkan data berupa angka dan menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis.

Balaka (2022:11) menyampaikan dalam bukunya bahwa metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis data berupa angka, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang beralamat Jl. Srikoyo, No.3, RT.02/RW.03, Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (Amin et.al, 2023:17) populasi adalah keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas VII dengan jumlah 18 orang siswa, kelas VIII dengan jumlah 33 orang siswa, dan kelas IX dengan jumlah 22 siswa, sehingga total seluruh siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berjumlah 73 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (Amin et.al, 2023:20) sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Dalam menentukan sampel ini, penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut sebagai penelitian sampel, sedangkan apabila populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa dari total seluruh anggota populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Metode *Joyfull Learning*)

Menurut Sugiyono (2019:41) Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya pada variabel dependen atau terikat. Dalam bahasa Indonesia juga disebut variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Joyfull Learning*.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada variabel X (metode *Joyfull Learning*) ini, dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan yang dirancang untuk mengukur sejauh mana penerapan metode *Joyfull Learning* dalam proses pembelajaran.

Instrumen ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari metode *Joyfull Larning* dan diisi secara mandiri oleh siswa. Pengisian dilakukan tanpa bantuan dari orang lain dan bersifat pribadi, sehingga diharapkan data yang diperoleh akurat, objektif, dan sesuai dengan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini, Kuesioner memungkinkan peneliti menjangkau banyak responden sekaligus, mempermudah pengolahan data secara cepat, dan memungkinkan analisis statistik yang kuat. Kuesioner diisi oleh siswa tanpa dibantu oleh teman lainnya dan bersifat pribadi.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual metode pembelajaran *Joyfull Learning* (pembelajaran menyenangkan) menurut Furqon (Amelia, 2023:1063) sebenarnya adalah konsep, strategi, dan praktis pembelajaran yang merupakan sinergi dari pembelajaran bermakna, pembelajaran kontekstual, teori konstruktivisme, pembelajaran aktif (*active learning*) dan psikologi perkembangan peserta didik.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional *Joyfull Learning* memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengukur dan menilai penerapan metode ini dalam penelitian. Indikator yang tercantum dapat digunakan untuk menilai keberhasilan metode *Joyfull Learning* dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Berikut beberapa indikator menurut Nurhidayah (2024: 37) yang dapat ditemukan dalam variabel ini:

- 1) Rileks.
- 2) Menarik.
- 3) Bangkitkan minat belajar.
- 4) Lingkungan belajar yang menarik.
- 5) Bersemangat.
- 6) Menyenangkan
- 7) Perhatian siswa yang terarah.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, yang dikutip dari Nurhidayah (2024: 37):

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Metode *Joyfull Learning*

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah
Rileks	Santai Ketika mendapatkan tugas	1, 2	3
	Bebas dari tekanan	3	
Menarik	Mengikuti pelajaran dengan gembira	4, 5, 6	4
	Aktif Ketika Pembelajaran	7	
Bangkitkan minat belajar	Peserta didik termotivasi sebelum pembelajaran di mulai.	8, 9	4
	Peserta didik menerima reward bagi yang aktif menjawab pertanyaan guru	10, 11	
Lingkungan belajar yang menarik	Belajar di luar kelas	12, 13	3
	Ruang kelas yang tidak monoton.	14	
Bersemangat	Belajar penuh energik	15, 16	3
	Aktif bertanya kepada guru	17	
Menyenangkan	Pembelajaran interaktif	18, 19	3
	Semangat belajar tumbuh dengan Sendirinya	20	
Perhatian siswa terarah	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan	21, 22	5
	Tidak melakukan hal lain ketika pembelajaran	23, 24, 25	
Total		25	25

Instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, dengan bentuk soal *skala likert*. Alternatif jawabannya yaitu (S): Selalu, (SR): Sering, (KK): Kadang-kadang, dan (TP): Tidak Pernah.

Table 3.2
Skor Item Jawaban Skala Likert

No	Jawaban	Nilai
1.	Selalu (S)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-kadang (KK)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang telah terbukti valid dan reliabel melalui proses uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang terhadap instrumen yang digunakan.

Pemilihan instrumen tersebut dilakukan karena secara substansi dianggap telah sesuai dengan variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu metode *Joyfull Learning* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, instrumen ini telah digunakan dalam konteks penelitian yang serupa dan telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengukur aspek-aspek yang ingin diteliti.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

Menurut Sugiyono (2019:42), Variabel dependent (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia juga disebut variabel terikat. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada variabel ini, menggunakan teknik dokumentasi. Sebagaimana yang dikemukakan Nasser (2021:100-109) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dan mencatat data dari dokumen-dokumen yang ada, seperti dokumen tertulis, dokumen visual, dan dokumen audio.

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa melalui nilai rapor yang diambil dari guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Teknik ini dipilih karena dapat memberikan data yang objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

b. Definisi Konseptual

Nasution (Motoh et.al, 2022:4) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional hasil belajar siswa mengacu pada cara konkret untuk mengukur perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah proses pembelajaran. Definisi ini lebih spesifik dan terukur dibandingkan dengan definisi konseptual.

Berikut merupakan indikator-indikator yang terdapat dalam variabel hasil belajar:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Fadela & Nashir (2024:69) teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Irmawati et.al (2024:45) menyebutkan bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang mencakup mean (rata-rata), dan standar deviasi. yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi umum data dari masing-masing variabel. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mean

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

$\sum X$: Jumlah total variabel x

N : Jumlah responden

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

\sum : Jumlah responden

x_i : Nilai individu dalam data

\bar{x} : Mean (rata-rata)

n : Jumlah sampel

Kemudian, setelah dianalisis menggunakan statistik deskriptif, maka hasilnya akan dikategorisasikan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan mean dan standar deviasi untuk menentukan tingkat atau kategori data yang diperoleh.

Kategorisasi data dapat dilakukan dengan menggunakan skala interval sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Kategorisasi Data

Rentang Nilai	Kategori
$X \leq (\bar{x} - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah
$(\bar{x} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{x} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
$X > (\bar{x} + 1,5 \text{ SD})$	Sangat tinggi

Setelah data dikategorisasikan, kemudian hasilnya dianalisis dalam bentuk presentase untuk memudahkan interpretasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P : Angka presentasi
- F : Frekuensi yang dicari
- N : Total responden

Setelaah data dikonversi dalam bentuk presentase, hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Melalui Teknik analisis ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kecenderungan data serta pola distribusinya, sehingga hasil analisis yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian lebih komperhensif.

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi yang diperlukan untuk teknik statistik yang dipilih. Berikut adalah beberapa uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik, termasuk uji korelasi dan regresi. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis lebih lanjut, perlu dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 29, dengan teknik Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Adapun Rumus dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel dalam suatu penelitian bersifat linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29 melalui analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) pada menu *Test for Linearity*. SPSS secara otomatis menghitung nilai signifikansi pada dua komponen, yaitu *Linearity* dan *Deviation from Linearity*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah: hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada kolom *Linearity* $< 0,05$ dan nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

G. Uji Hipotesis

Ardiyani (Anhanuri et.al, 2024:195) menjelaskan bahwa hipotesis adalah sebuah dugaan atau jawaban sementara yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk mengonfirmasi validitasnya. Tujuan hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan arah, fokus, dan batasan dalam penelitian dengan menyajikan dugaan sementara yang dapat diuji kebenarannya melalui data, serta membantu peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti.

Menurut mulyani (2021:39), teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu instrumen adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson. Berikut adalah rumus *product moment* yang digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor total soal

$\sum Y$: Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat butir soal

Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan koefisien determinasi (*R Square*). Nilai ini menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian. Berikut adalah rumus r yang digunakan pada uji hipotesis dalam penelitian ini:

$$R^2 = r^2$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi pearson